

## ABSTRAK

Pendanaan terorisme adalah suatu tindakan pendanaan aksi teroris atau organisasi teroris dimana aspek pendanaan merupakan mata rantai penting di balik aksi terorisme. Pesatnya perkembangan teknologi membuat para teroris mendapatkan ide baru dalam pendanaan mereka. Salah satu kelompok teroris itu adalah *Al-Qassam Brigades (AQB)*, mereka menggunakan *Cryptocurrency* untuk salah satu metode pendanaan mereka. Permasalahan yang diteliti dalam penulisan hukum ini ialah mengenai legalitas penggunaan *Cryptocurrency* untuk pendanaan kegiatan terorisme menurut Konvensi Internasional Pemberantasan Pendanaan Terorisme, serta bagaimana upaya penanggulangan dari penggunaan *Cryptocurrency* untuk pendanaan kegiatan terorisme dalam kasus *AQB*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Cryptocurrency* yang digunakan untuk pendanaan terorisme melanggar ketentuan dalam *International Convention for the Suppression of the Financing of Terrorism 1999*. Dalam konvensi tersebut maupun *United Nations Security Council Resolution 2462* tidak dirinci secara detail mengenai *Cryptocurrency*, namun *Cryptocurrency* termasuk dalam kategori dana yang dimaksud dalam konvensi. Upaya penanggulangan penggunaan *Cryptocurrency* yang digunakan sebagai sarana untuk pendanaan terorisme dalam kasus *AQB* yaitu penyitaan atau pembekuan dana yang akan digunakan untuk tujuan terorisme, serta dilakukan penuntutan terhadap para pelaku. FATF memperbarui rekomendasinya terkait *the international anti-money laundering and combating the financing of terrorism and proliferation (AML/CFT) standards* sebagai respon penggunaan *Cryptocurrency* yang digunakan untuk pendanaan terorisme oleh kelompok *AQB*.

**Kata kunci:** Pendanaan Terorisme, *Cryptocurrency*, *International Convention for the Suppression of the Financing of Terrorism 1999*

## **ABSTRACT**

*Financing of terrorism is an act of financing terrorist acts or terrorist organizations where the funding aspect is an important link behind terrorism acts. The rapid development of technology makes terrorists get new ideas in their funding. One of those terrorist groups is the Al-Qassam Brigades (AQB), they use Cryptocurrency for one of their funding methods. The problems examined in writing this law are regarding the legality of using Cryptocurrencies for the financing of terrorism activities according to the International Convention for the Eradication of the Financing of Terrorism, as well as how to overcome the use of Cryptocurrencies for funding terrorism activities in the AQB case. The results show that the use of Cryptocurrencies used for financing terrorism violates the provisions of the International Convention for the Suppression of the Financing of Terrorism 1999. Neither the convention nor the United Nations Security Council Resolution 2462 are detailed in detail regarding Cryptocurrencies, but Cryptocurrencies are included in the category of funds that referred to in the convention. Efforts to overcome the use of Cryptocurrencies that are used as a means for financing terrorism in the AQB case are confiscation or freezing of funds to be used for terrorism purposes, as well as prosecution of the perpetrators. The FATF updated its recommendations regarding the international anti-money laundering and combating the financing of terrorism and proliferation (AML/CFT) standards in response to the use of cryptocurrencies used for financing terrorism by the AQB group.*

**Keywords:** *Terrorist Financing, Cryptocurrency, International Convention for the Suppression of the Financing of Terrorism 1999*